

Penerapan Model Pembelajaran AIR Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020)

Nurmala Tiara Asih, Sri Kantun, Mukhamad Zulianto¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
E-mail: nurmalatiaraasih22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kompetensi dasar jurnal khusus semester gasal tahun ajaran 2019/2020 di Kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember melalui penerapan model pembelajaran AIR. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dimana peneliti bekerjasama dengan Guru Kelas sebagai observer. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember sebanyak 26 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Data yang diperoleh berupa hasil tes sebagai data primer dan hasil observasi serta dokumentasi sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran AIR dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari skor rata-rata aktivitas belajar pada siklus I mencapai kategori sedang yaitu sebesar 2,5 dan pada siklus II meningkat sebesar 0,9 mencapai kategori tinggi sebesar 3,4. Sedangkan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir siswa yang diperoleh dari nilai tugas individu dan nilai ulangan harian siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai nilai rata-rata 75,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80,7% pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 83,9 dan ketuntasan klasikal 88,5%. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran AIR dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember.

Kata Kunci: *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, aktivitas belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran berpusat pada siswa diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif membangun pengetahuan yang didapat, tetapi tidak menghilangkan peran guru sebagai pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Menurut Rachmawati dan Daryanto (2015:141) pembelajaran merupakan proses yang dilakukan peserta didik untuk membelajarkan peserta didik pada lingkungan belajar tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pada akhirnya terjadi perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut dapat dilihat dalam aktivitas belajar siswa di kelas. Aktivitas belajar menyediakan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri dengan proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dengan mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya secara aktif. Agar dapat memudahkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, guru harus memilih model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang harus melibatkan peserta didik berperan aktif dalam memahami materi yang diajarkan yaitu pada mata pelajaran akuntansi yang perlu adanya pondasi pemahaman materi dengan cara memahami, menganalisis, dan mengolah data keuangan perusahaan secara tepat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan karena untuk memahami akuntansi dibutuhkan suatu pemahaman berkelanjutan mengenai siklus akuntansi yang saling terhubung. Contoh materi akuntansi yang memerlukan analisis dalam proses pencatatan transaksi yaitu pada kompetensi dasar jurnal khusus. Kompetensi dasar jurnal khusus menuntut peserta didik dapat

mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelompokkan transaksi perusahaan dagang sejenis yang terjadi berulang-ulang sesuai dengan jenis transaksinya agar dapat memudahkan dalam proses pencatatan transaksi yang dibuat secara berkelompok sesuai dengan jenis transaksinya..

Berdasarkan hasil pra observasi di SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember untuk mata pelajaran akuntansi pada kelas XI AKL 1 dalam proses pembelajaran siswa pasif, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung siswa tidak fokus melainkan lebih banyak mengobrol dengan teman dari pada memperhatikan pelajaran dan saat mengerjakan ulangan harian masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Model pembelajaran ini dipilih sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang optimal terutama pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus. Menurut Huda (2013: 289) model pembelajaran *AIR* adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada tiga aspek, yaitu *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir), dan *Repetition* (pengulangan). Alasan digunakan model pembelajaran *AIR*, karena model pembelajaran ini dapat melatih keaktifan siswa, khususnya dalam mendengarkan, berbicara, memberikan ide atau argumentasi secara lisan (*Auditory*), dapat melatih kemampuan dalam memecahkan permasalahan (*Intellectually*), serta memantapkan pemahaman siswa melalui pengulangan (*Repetition*) terkait dengan materi yang dipelajari yaitu berupa pendalaman, perluasan, pemantapan dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember pada siswa kelas XI AKL 1 yang beralamat di Jl. Candradimuka No. 06 Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68181. Penelitian ini dilakukan pada waktu kegiatan pembelajaran akuntansi kompetensi jurnal khusus semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL 1 yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 20 perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Data yang diperoleh berupa hasil tes sebagai data primer dan hasil observasi serta dokumentasi sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berikut paparan hasil penelitian yang terdiri atas aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *AIR* pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus.

1. Observasi aktivitas belajar siswa siklus I dilakukan dalam 2 tindakan yaitu tindakan I dan tindakan II. Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran di tindakan I, Berdasarkan data hasil dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, skor rata-rata yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa yakni mencapai kategori sedang 2,5 dari skor tinggi 3,0 - 3,9. Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tindakan II dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I tindakan II mengalami peningkatan. Dari data di atas, skor rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 3,4 dalam kategori tinggi, dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran siklus I dari tindakan I ke tindakan II yaitu sebesar 0,9 . Perbandingan persentase aktivitas siswa di siklus I pada tindakan I dengan tindakan II dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

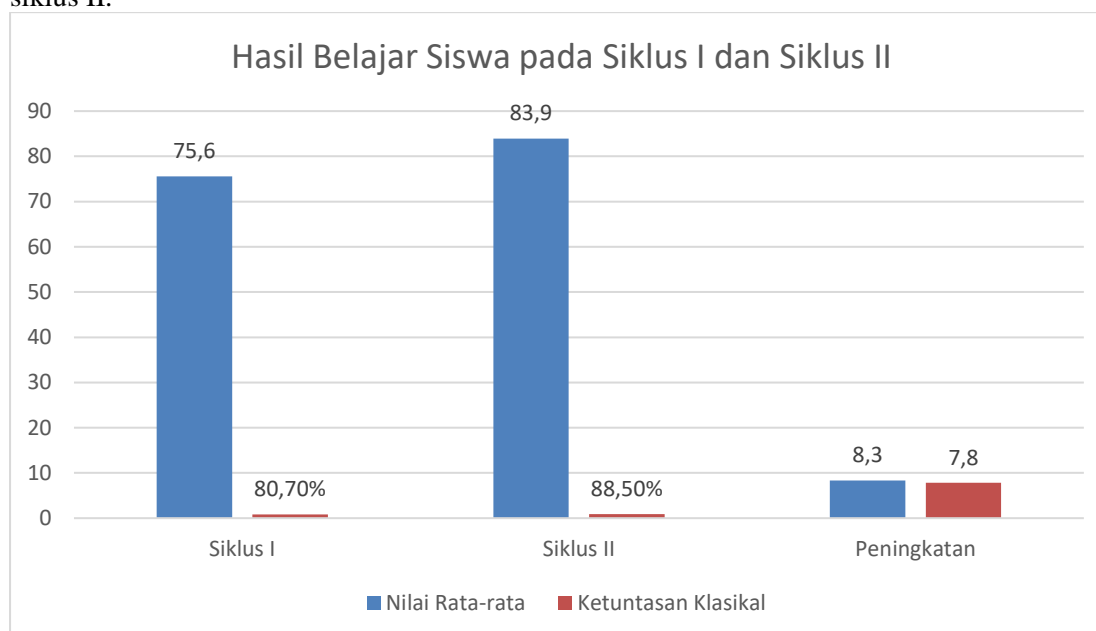
Tabel 1. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember

No.	Siklus	Skor Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa	Kriteria
1	Siklus I	2,5	Sedang
2	Siklus II	3,4	Tinggi
	Peningkatan	0,9	

Sumber : data primer yang telah diolah

2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa pada siklus I tindakan I dan tindakan II yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *AIR*. Siswa dikatakan tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70 , dan kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75%. Dari 26 siswa XI AKL 1 sebanyak 21 siswa sudah tuntas atau sudah mencapai KKM dan sisanya 5 belum tuntas, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 75,6 dan ketuntasan klasikal sudah yaitu 81%. Pada siklus II tindakan I dan tindakan II, siswa yang tuntas sebanyak 23 dan 3 siswa tidak tuntas, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 83,9 dan ketuntasan klasikal sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 88,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajarr siswa sudah mencapai dan memenuhi target pembelajaran pada siklus II.



Gambar 1. Peningkatan hasil belajar dari siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *AIR* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus. Guru sudah melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan begitu, penerapan model pembelajaran *AIR* pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember.

Hasil penelitian siklus I, guru berupaya untuk mengoptimalkan siswa agar dapat melakukan diskusi dengan baik sehingga dalam mengajukan pertanyaan, memberikan sanggahan lebih percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya, siswa juga mampu menjelaskan materi kepada teman secara benar dan maksimal. Sesuai dengan pendapat Shoimin (2014:29) *auditory* bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. hal ini dilakukan untuk terus meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan begitu secara otomatis guru memberikan dorongan dan motivasi untuk siswa lebih semangat dalam

mengikuti pembelajaran di kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Huda (2014:291) seorang guru haruslah berusaha mengajak siswa terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual dalam pembelajaran yaitu memecahkan masalah, menganalisis pengalaman, melahirkan gagasan kreatif, mencari dan menyaring informasi, merumuskan pertanyaan, dengan begitu aktivitas belajar siswa dapat meningkat dengan adanya aspek *intellectually*. Telah diuraikan dalam penelitian ini bahwa kegiatan penelitian dilakukan dengan baik dan lancar serta dapat membangun kerjasama antara peneliti dan guru sehingga menciptakan komunikasi yang baik antara peneliti dengan guru dan juga siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember, dengan begitu penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Penelitian ini juga memberikan dampak positif karena siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan begitu siswa dapat memahami materi dengan baik. Bagi guru, dengan menerapkan model pembelajaran *AIR* dapat membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih siap dan matang. Sedangkan bagi siswa, yang sebelumnya belum mengetahui model pembelajaran *AIR*, hingga akhirnya mampu menjadikan siswa lebih aktif dan menjadi terbiasa dalam penerapannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi, siswa serta dukungan teori dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *AIR* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari ketuntasan siswa dalam kegiatan belajar dan pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari, sehingga model tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *AIR* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Jember pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari skor rata-rata aktivitas belajar pada siklus I mencapai kategori sedang yaitu sebesar 2,5 dan pada siklus II mencapai kategori tinggi sebesar 3,4.

Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai nilai rata-rata 75,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80,7% pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 83,9 dan ketuntasan klasikal 88,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Herlina, Humaira. 2012. Model Pembelajaran Auditory, Intellectually And Repetition (Air) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VIII Siswa MTSN 2 Bukit tinggi. Huda, M. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rachmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.